

Analisis Harga Emas Pekan Keempat Maret 2013

Emas, (25 – 29 Maret 2013)

Krisis keuangan di Siprus telah berdampak *risk off*. Akibatnya, investor melakukan *save haven* terhadap emas. Kebijakan *bailout* terhadap Siprus dan Troika, yang digelar akhir Maret lalu, untuk sementara bisa memulihkan keadaan ekonomi dunia. Tapi, tetap saja efek kepanikan menular. Terlihat, tekanan terhadap euro belum stabil tatkala kemungkinan krisis Siprus bisa menjalar ke krisis Italia. Hal ini diindikasikan dari meningkatnya yield obligasi Italia untuk 5 tahun dan 10 tahun. Kondisi politik Italia saat ini menjadi faktor risiko tersendiri bagi euro.

Merujuk data perdagangan sepanjang pekan lalu (25 – 28 Maret 2013), trend harga emas mengalami *sideways* seiring ketidakpastian kondisi ekonomi Siprus itu. Di bursa emas dunia, indeks *Comex Gold Bloomberg*--yang merujuk ke bursa komoditas New York-- menunjukkan kisaran US\$1.500-US\$1.620, yang mengindikasikan masing-masing batas atas (*resistant*) dan batas bawah (*support*) kisaran pergerakan harga. Dalam Chart I di bawah ini, terlihat posisi *sideways* dalam rentang akhir Maret 2013, terhitung sejak 29 Januari 2013.



Sementara itu, indeks harga emas *Comex Gold Bloomberg* Minggu (31/3/) pukul 18:52:00 sore waktu New York atau Senin (1/4/2013) pukul 6:52:00 pagi waktu Jakarta, mencatat harga emas naik sebesar US\$2,10 per ounce atau US\$0,07 per gram ke level US\$1.599,00 per ounce atau US\$51,41/gram, untuk kontrak Juni 2013. Padahal, pada Rabu sebelumnya (27/3), settlement price masih berada US\$1.606.5 dan Kamis (28/3) turun ke level \$1,595.70 per ounce, dengan volume perdagangan sekitar 35 persen. Dalam kaitan euro, emas masih mencatat kenaikan bulanan sekitar tiga persen, kinerja terbaik bulanan sejak Juli 2012.

Sementara itu, pada Libur Paskah (Jum'at, 29/3), bursa Korea dan China tetap dibuka, sementara bursa Eropa dan AS tutup. Harga emas di Seoul Korea anjlok 33 cent ke level \$1,596.50, sementara di bursa China (*Shanghai Gold Exchange*), harga emas cash tergerus 0.5% menjadi

319.60 yuan (\$51.47) per gram. Dalam Chart II, terlihat pergerakan harga emas dalam rentang Maret 2013.

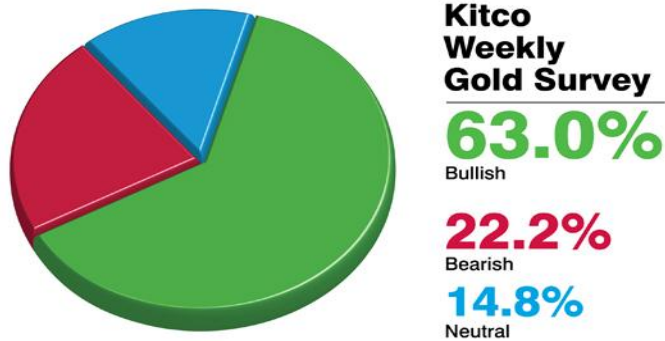


Kemudian, di bursa AS, harga emas tergelincir selama pekan lalu. Laporan dari Departemen Perdagangan AS, bahwa pertumbuhan ekonomi triwulan pertama sebesar 0,4 persen, lebih tinggi yang diprediksi, turut berkontribusi tekanan harga. Pertumbuhan itu dianggap belum mampu mengabsorpsi lapangan kerja. Akibatnya, indeks saham AS terdongkrak yang memicu emas tidak lagi menjadi investasi *safe haven*. Para investor khawatir pada liburan panjang akhir pekan lalu ini untuk mempunyai posisi terbuka.

Implikasinya, harga emas pada April di Comex tertekan \$11.80 atau 0.7% menjadi \$1,594.40 per ounce. Sementara harga emas spot turun \$10.60 menjadi \$1,595.25 per ounce, dengan pola resistant pertama pada \$1,600 dan berikut ke \$1,612.80 per ounce. Pola support pertama pada \$1,588.40 dan berikut ke \$1,580 per ounce. Efek menularnya, harga perak Mei di Comex juga tergelincir 29.7 cent atau 1% menjadi \$28.32 per ounce. Pola resistant pertama di \$28.50 dan berikut ke \$28.89 sedangkan pola support di \$28.08 dan berikut ke \$27.925 per ounce.

Akibat kenaikan pertumbuhan GDP AS itu, the Fed merekomendasikan untuk mengendalikan program stimulus. Jika program stimulus dikendalikan, akan meningkatkan permintaan emas. The Fed memprediksi, harga emas bisa menembus di atas level US\$1.600 per ounce. Namun, sentimen kekhawatiran terhadap perekonomian Eropa yang semakin parah menyusul tingginya angka penarikan dana tabungan di Siprus, akan tetap menggelayuti kondisi sideways seiring ketidakpastian kondisi ekonomi.

Merujuk survei mingguan Kitco Weekly Gold Survey yang bermarkas di AS, pada minggu lalu, harga emas masih sulit terangkat. Namun, dari 27 responden dari 34 responden yang disurvei, 17 responden melihat optimistik bahwa kebijakan *bailout* terhadap Siprus, serta penyelamatan yang dilakukan IMF akan segera memulihkan ekonomi Siprus. Sementara 6 responden melihat harga akan tetap turun dalam April 2013 ini, dan 4 responden melihat harga bergerak sideways atau netral.



Berdasarkan data rentang sepekan (25-29/3), dengan analisis teknikal, kondisi chart weekly, merujuk XAUUSD tampak dalam tren bullish dengan format candlestick spinning top. Pergerakan selanjutnya, diperkirakan kemungkinan XAUUSD mencoba menembus resistant di 1614.52 dan apabila berhasil menembus resistant maka target selanjutnya adalah US\$1621.68 per ounce.

Sementara itu, harga emas berjangka di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada perdagangan selama pekan keempat Maret 2013, berada dalam kisaran Rp507.00 - Rp510.000/ gram. Di Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, harga emas berjangka juga mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga emas, selain faktor eksternal terutama guncangan keuangan di zona Eropa, juga berkait tergerek naiknya tingkat inflasi dalam rentang Maret 2013.

Beriringan dengan itu, arga emas ritel di Tanah Air di akhir pekan lalu, harga ditransaksikan kompak turun Rp3.000/gram setelah 3 hari berturut-turut stagnan sejak Kamis (28/3/2013). Daftar harga yang dirilis PT Antam menyebutkan harga emas dipatok Rp515.000—Rp554.000/gram. Level harga Rp515.000 untuk pembelian emas batangan berukuran 250 gram, sedangkan Rp554.000 untuk emas batangan 1 gram. Adapun untuk harga buyback Antam mematok harga Rp494.000/gram untuk setiap produk emas batangan bersertifikat resmi PT Aneka Tambang. Jika dikonvesikan ke kurs tengah Bank Indonesia Kamis (29/3/2013) sebesar Rp9.719/US\$1, harga emas tersebut naik Rp680 ke Rp499.654/gram.

Dikutip dari laman *Logammulia*, harga emas batangan ukuran lima gram juga ikut diam di level Rp2.640.000. Sementara itu, ukuran 10 gram bertahan di Rp5.230.000 dan 25 gram masih Rp13.000.000. Harga emas batangan ukuran 100 gram juga bergerak mendatar di posisi Rp51.850.000, dan 250 gram masih dibanderol Rp129.500.000. Harga beli kembali (*buyback*) di Antam pun masih bercokol di level Rp497.000 per gram.